

**MENELITI VARIABEL PENANDA KEBERHASILAN GKM
BERDASARKAN ASPEK KUANTITATIF DAN KUALITATIF
PADA PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO)**

TUGAS AKHIR

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT
UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA TEKNIK DAN MANAJEMEN INDUSTRI

OLEH :
DWI SRI DANI AFRIZA
NIM : 89220012
NIRM : 893123700350008



**JURUSAN TEKNIK MANAJEMEN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1995**

PERNYATAAN

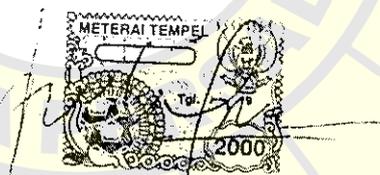
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sri Dani Afriza
NIM : 89220012
NIRM : 893123700350008
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik Manajemen Industri

atakan bahwa Tugas Akhir atau Skripsi ini saya susun sendiri berdasarkan hasil auan, penelitian lapangan, wawancara dan bimbingan serta memadukan dengan buku - iteratur atau bahan referensi lain yang terkait dan relevan dengan materi Tugas Akhir kripsi ini.

an pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 1995



Dwi Sri Dani Afriza

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS TEKNIK
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DWI SRI DANI AFRIZA
NIM : 89220012
Konsentrasi : Statistik
Jurusan : Teknik Manajemen Industri
Judul Skripsi : Meneliti Variabel Penanda Keberhasilan GKM
Berdasarkan Aspek Kuantitatif Dan Kualitatif
Pada PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI SEBAGAI TUGAS AKHIR
SARJANA STRATA - I

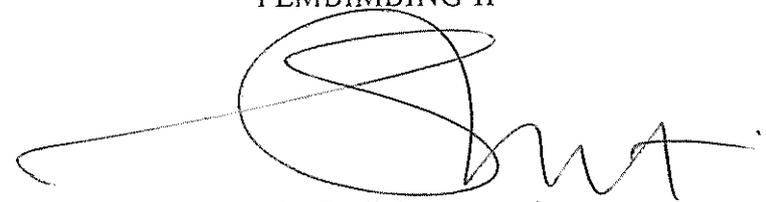
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN

MENYETUJUI
PEMBIMBING UTAMA


(Ir. Senti Siahaan)


(Ir. Herman Noer R., ME)

PEMBIMBING II


(Ir. Budi Sumartono)



P. T. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO)

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Jakarta - Banda Aceh
: 021 Lhokseumawe - Aceh Utara
: 40875 - 22222 - 21999 - 40435 - 22728 - 22379
: 382 PIMLSM IA . Fax 41095

KANTOR PERWAKILAN/REPRESENTATIVE

JL. Bangka Raya No. 107 PO. Box, 4177 Jakarta 12041
Telephone (021)7993227(4 Lines), Fax.(021)7987364,
Telex 88173 - 88076 PIMJKT IA.
Jl. K.H. Wahid Hasyim no. 47 Medan (Jl Sel Wampu)
Telephone 324325, Fax. 324326

LEMBAR PENGESAHAN

Menyatakan dengan ini bahwa :

Nama : Dwi Sri Dani Afriza
NIM : 89220012
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik Manajemen Industri

telah mengikuti penelitian pada PT Pupuk Iskandar Muda
(Persero), selama 1 (satu) bulan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dan dipakai
seperlunya.

Ir. Iqbal Idris Ali
Training Department

Istiqlal Taufik, SE
HRD Department

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), Lhokseumawe ini, diarahkan untuk mengidentifikasi tanda-tanda Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berhasil, dan menyelidiki keeratan hubungan antara tiap tanda dengan GKM. Hasil penelitian memudahkan organisasi dalam mengalokasikan sumber dayanya dengan efisien, pada faktor-faktor yang telah terbukti erat hubungannya dengan GKM yang berhasil.

Tiga kumpulan variabel penelitian, diperkirakan erat hubungannya dengan GKM yang berhasil, yaitu : (a) *dukungan organisasi*; (b) *faktor internal*; dan (c) *hasil aktivitas*. Ketiganya dituangkan dalam suatu rancangan kuesioner, yang diuji kesahihannya, dengan memakai *Analisa Item*; dan keandalannya, dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Pernyataan-pernyataan yang andal dan akurat, kemudian dipakai sebagai materi kuesioner penelitian.

Kriteria penentuan tingkat keberhasilan suatu GKM adalah : (a) *Masa Aktif*, (b) *Jumlah Pertemuan*; (c) *Tingkat Kehadiran Anggota*; dan (d) *Kesertaan pada Konvensi Perusahaan*. Berdasarkan keempat variabel itu, seluruh sampel digolongkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu **GKM AKTIF** dan **GKM BIASA**. Pengelompokan dilakukan dengan *Analisa Klaster*. Keluarannya dipakai sebagai masukan bagi *Analisa Diskriminan*.

Kegiatan penelitian disusun melalui :

- a) Penelusuran kepustakaan
- b) Wawancara dengan pakar GKM
- c) Wawancara dengan peserta GKM

Kuesioner di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), disebarkan dengan bantuan Badan Pelaksana GKM dan bagian TQC Diklat PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero). Dari sebanyak 117 kuesioner yang diedarkan, yang kembali ada 102 buah kuesioner, dan dari jumlah tersebut sebanyak 93 yang sah dan dapat diolah. Jadi, sampel yang didapat dari total populasi adalah sebanyak 65%, dan diperkirakan sudah dapat mewakili populasi.

Rancangan kuesioner sampel dukungan organisasi tersebut, misalnya :

- Kepala Departemen/Biro meninjau kegiatan rutin GKM.
- (Disini, hasil pertanyaan, dimasukkan dalam TP, JR, SR, SL)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan buah variabel yang pengaruhnya signifikan, dalam membedakan **GKM AKTIF** dan **GKM BIASA**. Berdasarkan bobot diskriminan yang didapat, terdapat empat variabel, yaitu : (a) daur kegiatan, (b) masa aktif fasilitator, (c) penguasaan teknik kendali mutu, dan (d) kegiatan selingan pengurus di luar pekerjaan, memberikan sumbangan yang besar, sebagai variabel penanda GKM AKTIF. Empat variabel lainnya, yaitu : (a) pendidikan formal fasilitator, (b) dukungan rekan satu gugus, (c) produktifitas kerja, dan (d) faktor keselamatan kerja, berfungsi sebagai variabel peranda, yang memperkuat kemampuan prediksi diskriminan.

Analisa Klaster, dipakai untuk mengelompokkan semua GKM ke dalam salah satu kelompok : SUKSES atau BIASA, berdasarkan empat variabel, yaitu : MA, JP, HA, VZ.

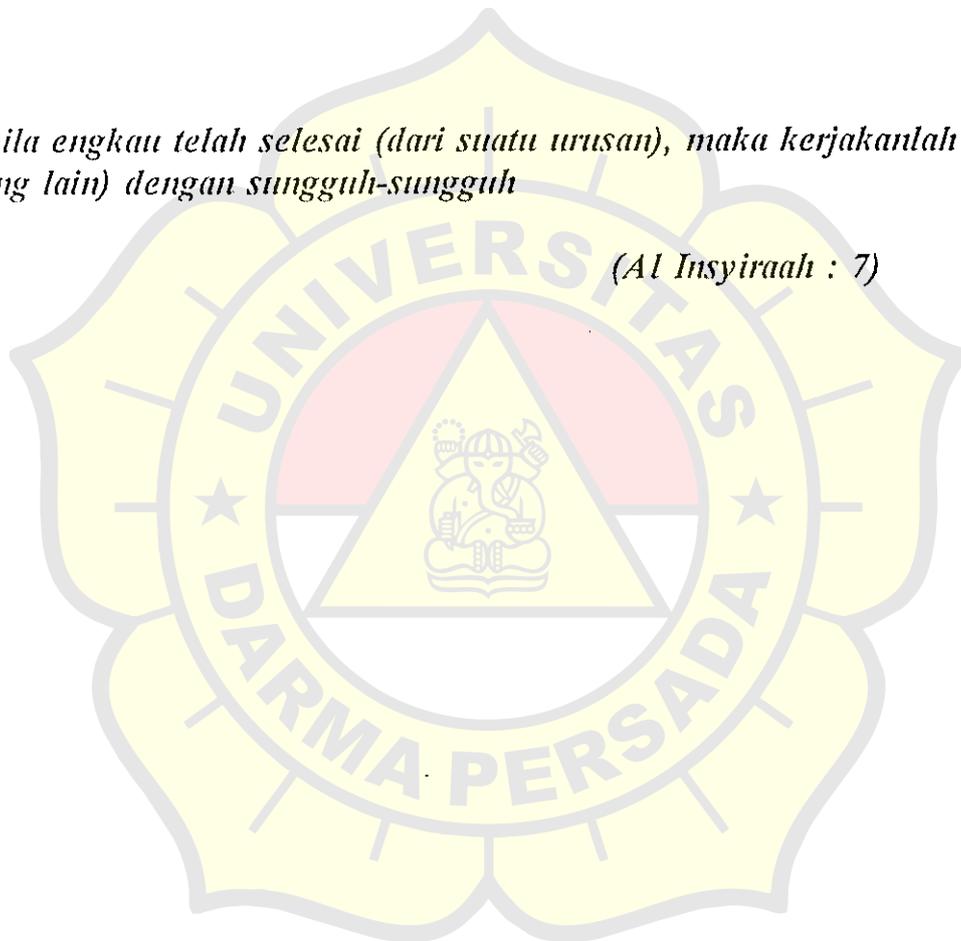
Analisa Diskriminan, dipakai untuk menentukan variabel-variabel yang dapat membedakan kelompok GKM AKTIF dan GKM BIASA, dan juga dapat mengurangi bias misklasifikasi, dengan cara membagi sampel total secara random.



فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah (urusan yang lain) dengan sungguh-sungguh

(Al Insyiraah : 7)



Dipersembahkan untuk Pa & Ma, Yayank, Dana, Chimot,
Ivan & Ade

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji dan syukur kepada Allah Subhaanaahuwaata'ala, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana teknik dan manajemen industri, sesuai dengan kurikulum yang ada pada Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Darma Persada, Jakarta.

Adapun materi yang disajikan dalam tugas akhir ini adalah : “Meneliti Variabel Penanda Keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM), Berdasarkan Aspek Kuantitatif dan Kualitatif”, dimana penelitian ini dilakukan di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), di Lhok Seumauwe, Daerah Istimewa Aceh. Tugas akhir ini disusun dengan harapan agar dapat memberikan informasi mengenai Gugus Kendali Mutu (GKM), dan beberapa faktor pembantu lainnya.

Pada kesempatan ini, Penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. John Suraputra, Pembantu Rektor III Universitas Darma Persada.
2. Bapak Ir. Agus Sun Sugiarto, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Darma Persada.
3. Bapak Ir. Herman Noer. R, ME, selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. Budi Sumartono, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir ini, dan selaku PUDEK III Universitas Darma Persada, yang telah banyak membantu dan memberikan wawasan mengenai Tugas Akhir ini.

5. Ibu Ir. Senti Siahaan, selaku Ketua Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Universitas Darma Persada.
6. Bapak Ir. Atik Kurnianto, selaku Sekretaris Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Universitas Darma Persada.
7. Bagian PMT/TQC PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), Bapak Herry Yusmai, Bapak Kabul, Bapak R. Hendro Adi, dan Bapak Rasyidin, yang telah banyak membantu dan memberikan wawasan mengenai PMT/TQC kepada Penulis, selama mengadakan penelitian di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero).
8. Seluruh staff dan karyawan, serta peserta GKM di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), yang telah banyak membantu Penulis dalam pengumpulan data untuk Tugas Akhir ini.
9. Seluruh dosen Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Universitas Darma Persada, yang telah banyak memberikan bimbingan, dan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi Penulis, baik untuk masa sekarang, maupun yang akan datang.
10. Seluruh staff dan karyawan Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Darma Persada, yang telah banyak membantu selama masa kuliah.
11. Suami tercinta (Ir. Yayank), yang telah memberikan dorongan, baik moril, maupun materiil, selama ini.
12. Kedua orangtua yang tercinta, Papa dan Mama, atas segala nasihat-nasihat dan dorongannya selama ini.
13. Kakak dan adik yang telah memberikan bantuannya.
14. Keluarga Besar Bapak Thamrin Armawi, atas nasihat dan bantuannya selama ini, hanya Allah SWT yang dapat membalasnya.

15. Ir. Marshal, atas motivasi dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.
16. Ir. Edwin Saladin, terima kasih atas waktu dan kesabarannya selama ini.
17. Rekan-rekan yang tak dapat Penulis sebutkan satu-persatu, atas dorongan, canda dan tawa, yang telah diberikan pada Penulis selama ini.
18. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dari awal penelitian, hingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini.

Akhirnya, Penulis menyadari, bahwa “tak ada gading, yang tak retak”. Begitupun halnya dengan Tugas Akhir ini, apabila terdapat kekurangan, baik itu yang disengaja, ataupun tidak, Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan juga apabila terdapat kritikan atau usulan yang membangun, akan Penulis terima dengan lapang dada.

Semoga Tugas Akhir ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Mei 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan.....	i
Abstraksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Bab I. PENDAHULUAN.....	I- 1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	I- 1
I.2. Pokok Permasalahan.....	I- 3
I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	I- 4
I.4. Batas-batas Penelitian.....	I- 4
I.5. Sistematika Penulisan.....	I- 5
Bab II. LANDASAN TEORI.....	II- 1
II.1. Definisi Mutu dan GKM.....	II- 1
II.2. Dasar Pembentukan Konsep GKM.....	II- 3
II.3. Tujuan GKM.....	II- 4
II.4. Hubungan GKM dengan Program Produktivitas Lainnya.....	II- 6
II.5. Keorganisasian GKM.....	II- 9
II.5.1. GKM sebagai Sistem Terbuka.....	II- 9
II.5.2. Organisasi GKM dan Fungsi Unsur-unsurnya.....	II-10
II.5.3. GKM di Jepang dan Amerika Serikat.....	II-11
II.6. Kegiatan GKM.....	II-12
II.7. Mengukur Perkembangan GKM.....	II-13
II.8. Faktor-faktor yang Menunjang Keberhasilan GKM.....	II-15
II.8.1. Dukungan Organisasi.....	II-16
II.8.2. Ragam Kegiatan yang Dilakukan GKM.....	II-16
II.8.3. Latar Belakang Budaya.....	II-19
II.9. Penyebab Kegagalan yang Harus Dihindari.....	II-19
II.10. Analisa Klaster.....	II-20
II.10.1. Kegunaan Analisa Klaster.....	II-20
II.10.2. Prosedur Analisa Klaster.....	II-21
II.11. Analisa Diskriminan Dua Group.....	II-22
II.11.1. Langkah-langkah Penyelesaian.....	II-24
II.11.2. Pengujian Signifikan.....	II-29
II.11.3. Perhitungan Kesalahan Klasifikasi.....	II-31

IV.3.2.1.	Langkah Persiapan.....	IV-14
IV.3.2.2.	Keluaran Program.....	IV-15
IV.3.3.	Pengolahan Data dengan Analisis Diskriminan.....	IV-16
IV.3.3.1.	Analisis Diskriminan Sampel Pertama.....	IV-17
IV.3.3.2.	Analisis Diskriminan Sampel Hold Out.....	IV-26
IV.3.3.3.	Analisis Diskriminan Seluruh Sampel.....	IV-30
Bab V. PEMBAHASAN.....		V - 1
V.1.	Profil Umum GKM di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero).....	V - 1
V.1.1.	Dimensi Dukungan Organisasi.....	V - 1
V.1.2.	Dimensi Faktor Internal.....	V - 2
V.1.3.	Dimensi Hasil Aktivitas.....	V - 3
V.1.4.	Pembahasan Profil Umum.....	V - 4
V.2.	Variabel Diskriminan.....	V - 6
V.2.1.	Alasan Penetapan Variabel Diskriminan.....	V - 6
V.2.2.	Keterkaitan Antar Variabel Diskriminan.....	V - 7
V.2.3.	Telaah Rinci Variabel Diskriminan.....	V - 8
V.2.3.1.	Daur Kegiatan.....	V - 8
V.2.3.2.	Kegiatan Selingan untuk Meningkatkan Kebersamaan Gugus.....	V - 9
V.2.3.3.	Teknik Kendali Mutu.....	V -10
V.2.3.4.	Pengalaman Fasilitator dalam Membina GKM.....	V -10
V.2.3.5.	Dukungan Rekan Sekerja.....	V -12
V.2.3.6.	Jenjang Pendidikan Formal Fasilitator.....	V -12
V.2.3.7.	Keselamatan Kerja.....	V -14
V.2.3.8.	Produktivitas GKM.....	V -15
V.3.	Urutan Kendala Pelaksanaan GKM.....	V -16
Bab VI. PENUTUP.....		VI- 1
VI.1.	Kesimpulan.....	VI- 1
VI.2.	Saran-saran.....	VI- 4
VI.3.	Keterbatasan Penelitian.....	VI- 6
KEPUSTAKAAN.....		VI- 7
LAMPIRAN A.	SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT PIM (Persero)	
B.	RANCANGAN KUESIONER PENELITIAN	
C.	RELIABILITY ANALYSIS	
D.	KUESIONER PENELITIAN	
E.	CLUSTER ANALYSIS	
F.	MATRIKS KORELASI	
G.	DISCRIMINANT ANALYSIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Hubungan GKM dan Teori-teori Motivasi.....	II - 3
Gambar 2.2.	Sasaran Gugus Kendali Mutu.....	II - 5
Gambar 2.3.	Fungsi Karyawan dan Manajemen.....	ii - 7
Gambar 2.4.	Payung Kaizen.....	II - 8
Gambar 2.5.	Organisasi Gugus Kendali Mutu.....	ii - ii
Gambar 2.6.	Siklus Kegiatan GKM.....	II -13
Gambar 2.7.	Penilaian Menurut Imai.....	II -15
Gambar 2.8.	Fungsi Diskriminan Dua Group.....	II -23
Gambar 3.1.	Langkah-langkah Penelitian.....	III- 2
Gambar 3.2.	Tahapan Pengolahan Data.....	III-21
Gambar 3.3.	Analisis Klaster Metode Partisi.....	III-29
Gambar 3.4.	Analisis Diskriminan Secara Grafis.....	III-31
Gambar 4.1.	Program 'CORRELATIONS'.....	IV- 1
Gambar 4.2.	Keluaran Prosedur 'CORELLATION'.....	IV- 4
Gambar 4.3.	Program 'RELIABILITY'.....	IV- 9
Gambar 4.4.	Program 'QCC' untuk Analisis Klaster.....	IV-15
Gambar 4.5.	Program 'DSC-1'.....	IV-18
Gambar 4.6.	Kriteria Statistik 'DSC-1'.....	IV-21
Gambar 4.7.	Program 'DSC-2'.....	IV-26

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Daftar Variabel Rancangan Kuesioner.....	III-15
Tabel 4. 1.	Hasil Seleksi Item.....	IV- 7
Tabel 4. 2.	Keluaran Prosedur 'RELIABILITY'.....	IV-11
Tabel 4. 3.	Daftar Variabel Kuesioner Penelitian.....	IV-13
Tabel 4. 4.	Tahapan Penentuan Sentroid Pengelompokkan.....	IV-15
Tabel 4. 5.	Analisis Variansi Tiap Variabel.....	IV-16
Tabel 4. 6.	Variabel Penyusun Model Sampel Awal.....	IV-21
Tabel 4. 7.	Ikhtisar Proses Seleksi Awal.....	IV-22
Tabel 4. 8.	Bobot Diskriminan Sampel Awal.....	IV-23
Tabel 4. 9.	Hasil Klasifikasi Sampel Awal.....	IV-24
Tabel 4.10.	Hasil Analisis Variansi Sampel Awal.....	IV-25
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Matriks Covarians.....	IV-26
Tabel 4.12.	Variabel Penyusun Model Sampel Hold Out.....	IV-27
Tabel 4.13.	Bobot Diskriminan Sampel Hold Out.....	IV-28
Tabel 4.14.	Hasil Klasifikasi Sampel Hold Out.....	IV-28
Tabel 4.15.	Hasil Analisis Varians Sampel Hold Out.....	IV-29
Tabel 4.16.	Variabel Penyusun Model Seluruh Sampel.....	IV-31
Tabel 4.17.	Bobot Diskriminan Seluruh Sampel.....	IV-31
Tabel 4.18.	Hasil Klasifikasi Seluruh Sampel.....	IV-32
Tabel 4.19.	hasil Analisis Varians Seluruh Sampel.....	IV-33

BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang Masalah

Mutu merupakan faktor dasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa yang berkembang pesat saat ini, baik pembeli itu sebagai end user perusahaan besar, badan pemerintah, mata rantai pasar swalayan ataupun program angkatan bersenjata. Maka ia menjadi salah satu kekuatan terpenting yang membuahkan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan perusahaan baik di pasar berskala nasional, maupun internasional. Karena tingkat pengembalian investasi (perbandingan laba terhadap investasi) dari program mutu yang tangguh dan efektif akan menghasilkan probabilitas yang menggiurkan jika didukung dengan strategi mutu yang efektif. Wujud nyata dari hal ini terlihat dari peningkatan produktivitas secara mencolok, penurunan biaya dalam jumlah besar, dan kepeloporan yang tangguh dalam persaingan pasar. Untuk menunjang hal tersebut diatas, maka telah ditemukan suatu cara yang disebut *Pengendalian Mutu Terpadu*.

Mutu pada hakikatnya merupakan cara pengelolaan organisasi. Sebagaimana halnya dengan keuangan dan pemasaran, mutu telah menjadi unsur hakiki dari manajemen modern. Dan keefektifan dalam pengelolaan telah menjadi syarat penting demi keberhasilan manajemen industrial itu sendiri.

Pengendalian Mutu Terpadu adalah suatu sistem yang efektif untuk memadukan pengembangan mutu, pemeliharaan mutu, dan usaha-usaha perbaikan mutu dari berbagai kelompok dalam suatu organisasi untuk memungkinkan produksi dan jasa berada pada suatu tingkat paling ekonomis, yang memungkinkan produksi dan jasa berada pada suatu tingkat paling ekonomis, yang memungkinkan kepuasan konsumen dan karyawan secara penuh.

Dalam pelaksanaan sistem Pengendalian Mutu Terpadu dikenal suatu program yang disebut gugus kendali mutu (GKM), suatu kegiatan pengendalian mutu-produk oleh kelompok-kelompok kecil di bengkel kerja. Program yang muncul tahun 1962 di Jepang ini dapat menghemat hingga \$20 milyar setahun. Sesudah terbukti manfaatnya, ide GKM menyebar keseluruh dunia. Dimulai di benua Amerika awal 1970-an, lalu diikuti negara-negara di Eropa dan Asia pada awal 1980-an. Ternyata ide GKM dapat tumbuh dimanapun dengan modifikasi sesuai kondisi lokal (Ishikawa, 1990:16).

Di Indonesia GKM mulai populer sekitar pertengahan 1980-an, seiring menguatnya dukungan pemerintah terhadap usaha peningkatan produktivitas. Bahkan mulai tahun 1985 dapat diadakan konvensi tahunan untuk mempromosikan GKM. Maka sampai dengan tahun 1991 telah tercatat 20.452 GKM dengan 169.138 anggotanya, yang berasal dari 514 instansi pemerintah, swasta dan industri kecil (PMMI, 1991). Meskipun perkembangan GKM di Indonesia cukup pesat, namun kondisi demikian belum banyak dijamah para peneliti. Maka upaya mengkaji fenomena itu, akan membantu memperjelas berbagai seluk beluk pelaksanaan di Indonesia.

1.2. Pokok Permasalahan

Beberapa organisasi gagal menerapkan GKM karena berbagai kendala seperti kurangnya dukungan manajemen (Robson, 1983:228). Bahkan pada organisasi yang relatif sukses menerapkan program GKM, tidak semua GKM-nya dapat menunjukkan mutu-kegiatan, maupun hasil yang memuaskan. Kenyataannya begitu tidak melemahkan semangat manajer untuk menerapkan GKM. Mereka tetap berusaha mencetak sebanyak mungkin GKM dan memaksimalkan sumbangan program GKM. Salah satu caranya yaitu dengan menjadikan GKM yang sukses, sebagai panutan. Sehingga GKM lain terpacu untuk meniru ciri-ciri GKM yang berhasil.

Untuk mewujudkan usaha tersebut, diperlukan suatu basis data berisi kriteria-kriteria GKM yang berhasil. Salah satu cara yang termudah adalah melalui penelusuran pustaka. Akan tetapi, sebagian besar pustaka berisi hasil penerapan GKM di luar negeri, yang belum tentu sesuai dengan kondisi Indonesia. Karena itu, perlu dilakukan suatu kajian dengan titik berat perihal Kriteria Penanda GKM yang berhasil. Hasilnya akan mengungkap faktor-faktor penanda GKM yang sukses, baik yang berasal dari lingkungan GKM yang, maupun yang bersumber pada GKM itu sendiri.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap pokok permasalahan yang terungkap pada subbab 1.2 diarahkan untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Variabel-variabel apa saja yang menjadi penanda kriteria karakter GKM yang berhasil.
2. Bagaimana kontribusi tiap variabel penanda dalam proses identifikasi proses yang berhasil.

3. Hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk beberapa kepentingan :
- Perusahaan dapat memberikan prioritas perhatian pada variabel-penanda yang dominan dalam pengembangan GKM, untuk meningkatkan prosentase GKM yang berhasil.
 - Data dapat dipakai untuk kaji lanjut dan telaah banding dengan lembaga/perusahaan lainnya.

1.4 Batas-batas Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), dengan pertimbangan :

1. Perkembangan Industri Kimia Dasar telah berkembang dengan pesat dan menggelinding dengan mulus sampai tahap akhir Pembangunan Jangka Panjang I menuju tahap tinggal landas.
2. Dalam penerapan GKM, PT.Pupuk Iskandar MUda (Persero) telah masuk pada tahap pengembangan yang merupakan langkah ke empat dari tahap-tahap penerapan sistem Pengendalian Mutu Terpadu.
3. GKM yang diteliti berada dibawah Departemen/Biro yang menjalankan GKM sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.
4. GKM dipakai sebagai unit analisis, maka nilai yang diukur diasumsikan mewakili nilai GKM sebagai suatu organisasi dan bukan nilai anggota secara individu.

1.5. Sistematika Penulisan

Pembuatan sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian informasi berdasarkan aturan dan urutan yang logis dari penelitian yang dilakukan. Maka rencana pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Memberikan penjelasan beberapa aspek teknis penyusunan tugas sarjana ini. Diawali dengan uraian mengenai latar belakang penelitian, yang diikuti oleh pokok penelitian dan tujuan penelitian. Kemudian diakhiri dengan penyampaian batas-batas penelitian.

Bab II Landasan Teori

Merupakan ulasan beberapa aspek pokok GKM, teori yang melandasi pembentukan GKM, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja gugus. Setelah itu, dijelaskan tahap penerapan GKM, serta beberapa indikator perkembangan GKM.

Bab III Metodologi Penelitian

Merinci tahapan yang dilalui untuk memecahkan persoalan. Kemudian dijelaskan pembentukan variabel-variabel penelitian, ragam data yang diperlukan, serta teknik pengumpulan data. Akhirnya, diuraikan cara-cara pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menyajikan sampel dan data yang terkumpul, proses analisis statistik, serta interpretasi singkat terhadap keluaran.

Bab V Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil-hasil analisis yang dilakukan yang mengacu pada inti pemikiran yang terkandung dalam landasan teori.

Bab VI Penutup

Terdiri atas kesimpulan yang berisikan inti hasil penelitian, sebagai jawaban terhadap tujuan penelitian, dan saran-saran yang diberikan untuk kebaikan perusahaan dan penelitian.

